

METODE PENELITIAN

1. Populasi

Sementara yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat atau konsumen ibu rumah tangga di Surabaya. Alasan penulis meneliti di Surabaya karena di Surabaya adalah kota metropolitan yang banyak terdapat pusat perkantoran dan bangunan tinggi misalnya di daerah Darmo (kecamatan Wonokromo) dan di Ahmad Yani (kecamatan Wonocolo), serta banyak kawasan industri salah satunya adalah di kecamatan Karangpilang serta banyaknya jumlah indomaret yang berdiri dibandingkan daerah lainnya. Adapun rincian populasi sebagai berikut:

⁴ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), 147

Sumber: Diolah dari data arsip Badan Pusat Statistika Kota Surabaya Tahun 2015

Dalam tabel diatas dijelaskan bahwa jumlah keseluruhan populasi sebesar 190.642 KK yang dibagi perkecamatan dengan rincian kecamatan Sawahan (46.571 KK), kecamatan Wonokromo (35.673 KK), kecamatan Karangpilang (20.848 KK), kecamatan Dukuh Pakis (22.522 KK), kecamatan Wiyung (18.525 KK), kecamatan Wonocolo (22.314 KK), kecamatan Gayungan (12.270 KK), kecamatan Jambangan (11.919 KK). Data tersebut diperoleh dari arsipBadan Pusat Statistik Kota Surabaya.

b. Sumber Data

1) Data Primer

- a. Bagaimana efektivitas kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik terhadap penggunaan kantong plastik ibu rumah tangga di Surabaya.
- b. Bagaimana respon ibu rumah tangga tentang kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik.

[illegible]

- ## 2) Data Sekunder

langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.¹² D
biasanya terwujud data dokumentasi atau data laporan
tersedia. Sumber data sekunder diperoleh dari hal-hal ya
dengan penelitian, antara lain buku, jurnal, artikel, k
browsing data internet, dan berbagai dokumentasi prib
resmi. Sehingga sumebr data ini bersifat penunjang dan
data primer, seperti data jumlah KK yang ada di Su
diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Surabaya dan
indomaret yang ada di Surabaya yang diperoleh
Perindustrian dan Perdagangan kota Surabaya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.¹³ Adapun teknik yang digunakan meliputi tiga hal, yaitu:

a. Observasi

¹²Ibid., 91

¹³ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, 138.

b. Kuesioner (Angket)

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian*, 142.

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri historis.¹⁶ Penggunaan dokumentasi pada penelitian ini untuk memperoleh kevalidan data dan mengukur kelayakan data untuk mengetahui pengaruh kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik terhadap efektivitas penggunaan kantong plastik ibu rumah tangga di Surabaya. Hal-hal yang berkaitan dengan dokumentasi adalah seperti profil Surabaya, Jumlah KK yang ada di Surabaya, dan Jumlah ritel indomaret di Surabaya. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari BPS Surabaya dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan kota Surabaya yang berupa transkrip, buku, surat, maupun literatur yang menunjang lainnya.

5. Teknik Analisis Data

¹⁶ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian*, 152.

[illegible]

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	SangatKuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	CukupKuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	SangatRendah

Sedangkan *Coefficient* digunakan untuk menguji signifikansi hubungan maupun menguji hipotesis yang telah ditetapkan. *Model Summary* digunakan untuk melihat berapa persen tingkat pengaruh antar variabel X (efektivitas kebijakan pembatasan penggunaan kantong palstik) Terhadap variabel Y (penggunaan kantong palstik ibu rumah tangga di Surabaya).

[illegible]